

PELATIHAN TEKNIK PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BAGI MAHASISWA

Naskah¹, Wardani Purnama Sari², Rohani³, Mahdar Ernita⁴, Arif Yasthophi⁵

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
naskah@uin-suska.ac.id

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
wardani.purnama.sari@uin-suska.ac.id

³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
rohani@uin-suska.ac.id

⁴Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
mahdar.ernita@uin-suska.ac.id

⁵Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
arif.yasthophi@uin-suska.ac.id

Abstrack

This study aims to determine the importance of publishing scientific papers for students. The background of this research is students who are not familiar with writing scientific articles. This service activity was carried out offline for 1 day by resource persons using the E-Module. The target group in this service activity is especially Economics and General Education Students from Universities in Pekanbaru with a total of 60 participants consisting of students from various Study Programs. The implementation of this training was carried out by a team of Lecturers of the Economic Education Study Program at the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, namely Ibu Wardani Purnama Sari, M.Pd. E, Mrs. DR. Rohani, M.Pd, Mr. Manuscript, M.Pd. E, and Mrs. Mahdar Ernita, M.Ed. The resource persons in this training were Mr. Dr. Dicki Hartanto, MM and Mr. Arif Yasthopy, M.Sc. The method used in this service activity is presentation and practice as well as demonstrations. Based on the results of the community service activities, the scientific writing training ran smoothly, the material provided was understandable to the participants so that they could practice directly with examples of theses which were used as journal articles.

Keywords: *Scientific Articles, College Student*

1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2012, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional mengeluarkan pemberitahuan yang dimaksudkan untuk meningkatkan jumlah “publikasi” di Indonesia. Kebijakan yang diambil dalam pemberitahuan tersebut adalah mewajibkan mahasiswa (bukan profesor atau peneliti) untuk mempublikasikan artikel di jurnal. Mahasiswa S1 harus mempublikasikan di jurnal ilmiah, mahasiswa, mahasiswa S2 harus mempublikasikan di jurnal nasional yang diakui, dan mahasiswa S3 harus mempublikasikan di jurnal internasional.

Kegiatan penulisan artikel ilmiah seharusnya bukanlah hal yang sulit.

Penulisan artikel ilmiah dalam jurnal saat ini merupakan suatu tuntutan bagi mahasiswa. Sebelum menyandang gelar sarjana atau magsister, mahasiswa diwajibkan mewujudkan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah yang dimuat di jurnal ilmiah/jurnal nasional dan dapat diakses melalui internet. Namun, tidak sedikit para mahasiswa dan mahasiswi yang mengalami kesulitan di dalam membuat karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi, dan lain sebagainya). Ini adalah suatu kenyataan yang tidak dapat kita pungkiri adalah banyak mahasiswa yang mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan artikel ilmiahnya karena hal ini masih asing bagi mereka yang belum memiliki pengalaman dalam menulis artikel dari skripsi atau tesis.

Mukhtazar juga menyatakan bahwa membuat karya ilmiah berupa skripsi bukan hal yang mudah bahkan membuat skripsi atau tesis masih menjadi hal yang sangat menakutkan terlebih bagi mahasiswa yang tidak terbiasa menulis. Kegiatan penulisan artikel ilmiah seharusnya bukanlah hal yang sulit. Penulisan artikel ilmiah dalam jurnal saat ini merupakan suatu tuntutan bagi mahasiswa. Sebelum menyandang gelar sarjana atau magister, mahasiswa diwajibkan mewujudkan hasil penelitiannya dalam bentuk artikel ilmiah yang dimuat di jurnal ilmiah/jurnal nasional dan dapat diakses melalui internet. Namun, tidak sedikit para mahasiswa dan mahasiswi yang mengalami kesulitan di dalam membuat karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi dan lain sebagainya). Ini adalah suatu kenyataan yang tidak dapat kita pungkiri adalah banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan artikel ilmiahnya karena hal ini masih asing bagi mereka yang belum memiliki pengalaman dalam menulis artikel dari skripsi atau tesis. Mukhtazar juga menyatakan bahwa membuat karya ilmiah berupa skripsi bukan hal yang mudah bahkan membuat skripsi atau tesis masih menjadi hal yang sangat menakutkan terlebih bagi mahasiswa yang tidak terbiasa menulis.

Dewasa ini banyak mahasiswa yang berpendapat bahwa menulis adalah suatu hal yang sulit, kurang motivasi dan tidak penting. Kurangnya motivasi yang ada dalam diri mahasiswa juga merupakan penyebab kurangnya minat menulis mahasiswa. Hal tersebut juga menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya tulis terutama karya tulis ilmiah. Mahasiswa tidak mempunyai keinginan kuat untuk mengembangkan sendiri bakat yang dimilikinya. Saat ini budaya menulis sudah berubah menjadi budaya copy-paste yang mengakibatkan mahasiswa tidak termotivasi dan malas untuk menulis ide dan gagasannya sendiri. Kepedulian, motivasi dan kesadaran untuk belajar menulis dan membuat analisis

sendiri dianggap hal yang tidak penting. Hal ini menyebabkan mental menulis mahasiswa semakin rendah. Kebanyakan dari mahasiswa belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Mahasiswa merupakan agen pembaharu yang mutlak harus dikembangkan melalui peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pengajaran. Proses belajar mengajar dalam rangka aplikasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan dijalankan untuk kegiatan peningkatan kualitas mahasiswa yang berfungsi untuk menghasilkan output dan outcome yang bermanfaat bagi pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa adalah menyampaikan informasi ilmiah terkait dengan berbagai pemikiran dan penelitian bermanfaat. Hal ini sejalan dengan regulasi dari Dikti yang mengatur kelulusan di masing-masing strata tingkat pendidikan, bahwa strata satu harus menghasilkan karya ilmiah yang bisa didiseminasikan dalam publikasi ilmiah. Dengan demikian, menulis karya ilmiah merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa yang akan lulus dari perguruan tinggi dan berbagai sebagai wujud pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana yaitu mahasiswa harus menulis karya tulis ilmiah berupa skripsi dan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal kampus.

Namun, persyaratan tersebut terkadang dianggap sebagai tugas berat dan momok yang menakutkan bagi mahasiswa. Hal ini disebabkan karena kompetensi dalam menyusun karya ilmiah masih kurang. Dengan demikian, budaya menulis sejak semester awal harus digalakkan dan diharapkan mahasiswa mengetahui pentingnya budaya menulis tersebut. Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Menulis mencakup seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, perasaan, khayalan, kemauan serta keyakinan. Dalam perkuliahan, bagi sebagian mahasiswa

mengatakan bahwa menulis merupakan salah satu wahana untuk menyampaikan aspirasi.

Kegiatan akademik yang sering mengalami prokrastinasi bagi mahasiswa adalah menulis karya ilmiah. Penundaan tersebut disebabkan karena kemampuan mahasiswa untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah masih kurang walaupun mata kuliah pendukung sudah diajarkan. Mahasiswa merasa tidak mampu mengerjakan karya tulis utamanya publikasi karya ilmiah berupa artikel skripsi. Mahasiswa terkadang takut untuk mempublikasikan karya ilmiahnya di jurnal ilmiah ber-ISSN karena khawatir karya tersebut terindikasi plagiat.

Karya ilmiah merupakan laporan tertulis yang memenuhi kaidah dan etika keilmuan. Karya ilmiah tersebut berupa laporan penelitian, makalah seminar, makalah simposium, dan artikel ilmiah. Artikel ilmiah dapat diangkat dari hasil penelitian, hasil pemikiran dan kajian pustaka, serta hasil pengembangan proyek yang dapat dipublikasikan dalam jurnal, prosiding dan majalah ilmiah.

Saat ini banyak hasil penelitian berupa skripsi mahasiswa yang menjadi dokumen terkumpul atau hanya dipajang di perpustakaan. Hasil penelitian tersebut hanya dibaca oleh kalangan tertentu. Sebaliknya, produktivitas publikasi karya tulis ilmiah mahasiswa saat ini masih sangat terbatas. Agar hasil penelitian tersebut dapat dibaca oleh banyak orang, perlu ditulis kembali dalam bentuk artikel ilmiah untuk dipublikasikan melalui jurnal ilmiah. Untuk hal tersebut diperlukan peningkatan pengetahuan untuk menulis artikel ilmiah, melalui pelatihan penulisan artikel untuk jurnal.

Terkait dengan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil topik pengabdian masyarakat berjudul “Pelatihan Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa di Kota Pekanbaru.”

Manfaat Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa adalah: Memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya menulis karya tulis ilmiah. Memberikan wawasan kemampuan bagi mahasiswa tentang teknik dan tatacara menulis artikel ilmiah. Memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa tentang pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas artikel karya tulis ilmiah. Memberikan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa tentang aplikasi plagiat karya tulis ilmiah.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Kesulitan yang dirasakan oleh mahasiswa/i dalam membuat karya ilmiah
2. Kurangnya pengalaman yang dimiliki oleh mahasiswa/i dalam menulis artikel dari skripsi atau tesis.
3. Ketakutan yang dirasakan oleh mahasiswa/i saat membuat skripsi atau tesis.
4. Kurangnya motivasi dari mahasiswa/i untuk menulis.
5. Kurangnya minat menulis yang dirasakan oleh mahasiswa/i

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pengabdian ini diawali dengan penelitian yaitu persoalan yang terkait dengan pentingnya publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa untuk saat ini dan yang akan datang, Dimana kondisinya mahasiswa masih belum terbiasa atau familiar dalam menyusun artikel ilmiah. Selanjutnya pengabdian dirancang dalam bentuk offline dengan mendatangkan narasumber yang biasa menggunakan E-Modul. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan selama satu hari dengan memberikan pelatihan yang berkenaan dengan proses pembuatan artikel ilmiah dan kegiatan ini berkesinambungan sampai mahasiswa berhasil dalam publikasi di jurnal-jurnal nasional.

Kelompok sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah khususnya Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi dan Umumnya Mahasiswa dari Perguruan Tinggi lainnya yang ada di Kota Pekanbaru.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menyebarkan flyer secara online melalui media sosial kepada mahasiswa yang ada di Kota Pekanbaru dengan sistem offline bertatap muka secara langsung dengan mendatangkan narasumber yang ahli di bidang Penulisan Karya Ilmiah “Artikel”. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menyebarkan Flyer brosur kepada Mahasiswa secara umum dan juga kepada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Presentasi dan Praktek

Metode ini dipilih untuk menyampaikan secara detail konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah.

2. Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap penulisan artikel ilmiah. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang langsung peserta membuka file skripsi lalu mengikuti langkah-langkah dalam penulisan artikel ilmiah. Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pelatihan untuk mempraktikkan pembuatan Artikel Ilmiah sesuai dengan contoh skripsi yang mereka bawa masing-masing.

Evaluasi jangka panjang dilakukan dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah dimana mahasiswa nya adalah mahasiswa bimbingan akademis dosen sebagai tim pengabdian maka akan ada kelanjutan dari kegiatan ini dimana setelah mereka melakukan penelitian dalam bentuk skripsi maka akan melanjutkan nya menjadi artikel ilmiah dan akan mempublikasikan di jurnal-jurnal nasional dan lainnya.

4. Hasil Dan Pembahasan

Peserta yang mendaftar pelaksanaan penulisan teknik artikel ilmiah berjumlah 60 orang terdiri dari mahasiswa berbagai Program Studi.

Narasumber pelaksanaan pelatihan teknik penulisan artikel ilmiah dari pakar yang ahli dalam penulisan artikel karya ilmiah yaitu Dr. Dicki Hartanto, MM dan Arif Yasthopi, M.Si. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan oleh tim dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Pelaksanaan Pelatihan ini di Aula Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Selasa 28 Juni 2022 dengan flyer di bawah ini:



Jadwal dan materi pelaksanaan pelatihan artikel ilmiah secara rinci disertai dengan materi yang oleh narasumber tertera pada lampiran. Sumber dana yang digunakan dalam pelatihan teknik penulisan artikel ilmiah ini ditanggung secara mandiri dana pribadi tim pengabdian dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Suska Riau.

Kegiatan ini diawali dengan menentukan narasumber yang sesuai dan kompeten di bidang perencanaan karir berwirasusaha ini setelah itu menentukan kegiatan dilakukan secara offline di aula Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Teknis pelaksanaan kegiatan penelitian penulisan artikel ilmiah berjalan lancar. Hal ini tergambar dari peserta dan narasumber yang join tepat waktu, antusias, dan tidak meninggalkan ruangan hingga sesi selesai. Peserta dan narasumber berinteraksi dengan baik dalam membahas materi di setiap sesi.

Pelaksanaan yang baik memberikan hasil yang baik. Hal ini tergambar dari pelaksanaan pelatihan banyak peserta yang antusias bertanya. Materi yang diberikan dapat dipahami oleh peserta dengan baik hal ini tergambar dari proses diskusi yang cukup panjang. Dan setelah itu peserta juga membuka contoh skripsi yang telah mereka bawa dan akan membuatnya ke dalam bentuk artikel. Jika mahasiswa yang sudah memiliki skripsi sendiri maka yang dijadikan nya contoh artikel nya adalah skripsinya sendiri.



5. Kesimpulan

Program pelatihan dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta pelatihan menguasai dengan baik materi yang disampaikan.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta pendampingan dengan meninggalkan tempat sebelum waktu pelatihan berakhir.

6. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pelatihan teknik penulisan artikel ilmiah ini telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan direncanakan. Hal ini tidak terlepas dari pihak-pihak dan segala hal yang mendukung terlaksananya pelatihan ini. Kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Perhatian dan dukungan yang besar dari LP2M UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Perhatian dan dukungan dari mahasiswa peserta pelatihan
3. Perhatian dan dukungan yang besar dari pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
4. Narasumber yang kompeten dan berada di lingkungan UIN Sultan Syarif Kasim Riau sehingga dapat berkomunikasi secara intens.
5. Minat dan motivasi peserta yang tinggi karena menganggap penting pelatihan ini.



7. REFERENSI

- Asep Syamsul M. Romli, 2008. Kamus Jurnalistik, Bandung: Simbiosis Rekatama media.
- Bahdin Nur Tanjung dan Ardial, 2009. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan

- Mempersiapkan Diri menjadi Penulis Artikel Ilmiah, Jakarta: Kencana.
- Jurnal I'TIBAR 2017 (<http://I'TIBAR-pasca.unipdu.ac.id>) Diakses tanggal 11 September 2019.
- Nana Sudjana, 1991, Menyusun Karya Tulis Ilmiah, Bandung: Sinar Baru
- Paryati Sudjana, 2008. Menulis di Media Massa, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santoso, 2009, Menulis Artikel Ilmiah: Judul, Abstrak, dan Kata Kunci, tersedia dalam (<http://santoso.blogspot.co.id/2009/08>).
- Sitepu, 2010, Sistematika Tulisan Ilmiah. Tersedia dalam (<https://bintangsitepu.wordpress.com>) 11 September
- Tim PPJ 2016, Panduan Penerbitan Jurnal I'TIBAR. Bandung: Kopwil II Jabar-Banten
- Wahyu Wibowo, 2008. Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi, Jakarta: Bumi Aksara